



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi S1 Pendidikan Sejarah

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan												
Sejarah Pendidikan	8720102162	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	2	1 Januari 2023												
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi												
	Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Drs. Artono, M.Hum.		Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D.		Prof. Dr. Wisnu, M.Hum.												
Model Pembelajaran	Case Study																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan															
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.															
	CPL-7	Menguasai Pengetahuan Peristiwa Sejarah, Fakta, dan Konsep															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran berbasis TIK untuk mendukung pelaksanaan mata kuliah Sejarah Pendidikan.															
	CPMK - 2	Mahasiswa dapat menganalisis filsafat pendidikan dan juga pemikiran yang berkembang dalam sejarah pendidikan Indonesia															
	CPMK - 3	Mahasiswa dapat menganalisis perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia															
	CPMK - 4	Memiliki sikap kritis dengan mengevaluasi problematika pendidikan di Indonesia															
	Matrik CPL - CPMK																
		CPMK	CPL-3	CPL-4	CPL-7												
		CPMK-1															
		CPMK-2															
		CPMK-3															
		CPMK-4															
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1																
	CPMK-2																
	CPMK-3																
	CPMK-4																
Deskripsi Singkat MK	Kajian tentang perkembangan pendidikan pada masa hindu budha sampai dengan abad ke 21, yang terdiri dari filsafat, tujuan ,landasan, pemikiran, problematika, dan kurikulum. Perkuliahan dilaksanakan melalui pemanfaatan informasi yang tersedia dalam bentuk referensi ataupun internet dan metode yang dipergunakan adalah melalui berdiskusi (kelompok kecil dan besa), analisis studi kasus, tugas proyek, dan refleksi.																
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> Nasution, S. 1983. Sejarah Pendidikan Indonesia. Jakarta: Jemmars. Sumarsono, Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka. Syalabi, Ahmad , 1973. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang. Buchori , Mochtar,2007. Evolusi Pendidikan di Indonesia(dari Kweekschool sampai ke IKIP:1852-1998 . Yogyakarta: INSISTPress. Djumhur, I & Danasuparta, 1997. Sejarah Pendidikan. Bandung: ILMU. 															
	Pendukung :																
Dosen Pengampu	Drs. Artono, M.Hum. Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Corry Liana, S.Pd., M.Pd. Dr. Izzatul Fajriyah, M.Pd. Dinar Rizky Listyaputri, M.Pd.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)											

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguasai perkembangan pendidikan pada masa hindhu Budha, dan Islam	<p>1.Menjelaskan masuknya agama Hindhu dan Budha sebagai dasar sistem pendidikan di Indonesia.</p> <p>2.Menganalisis perkembangan pendidikan Islam (langgar&Pesantren)</p>	<p>Kriteria: Kelengkapan laporan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Discovery Learning: Dosen menjelaskan tentang keadaan awal pendidikan di Indonesia Mahasiswa mencari, menemukan, mengumpulkan, dan menyusun informasi tentang perkembangan agama Hindhu,Budha, dan Islam sebagai penggerak pendidikan di Indonesia. 2 X 50</p>		<p>Materi: Peran kerajaan Sriwijaya, Demak dan Mataram dalam memainkan peran pendidikan. Peran walisongo dalam pendidikan Islam di Jawa.</p> <p>Pustaka: <i>Sumarsono, Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i></p> <p>Materi: Peran kerajaan Sriwijaya, Demak dan Mataram dalam memainkan peran pendidikan. Peran walisongo dalam pendidikan Islam di Jawa.</p> <p>Pustaka: <i>Syalabi, Ahmad , 1973. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang.</i></p>	4%
2	Menguasai perkembangan Pendidikan zaman Hindia Belanda Sebelum Reorganisasi 1892	<p>1.Menganalisis perkembangan pendidikan pada masa VOC.</p> <p>2.Menghubungkan peranan gereja dengan perkembangan pendidikan di Indonesia.</p>	<p>Kriteria: Analisis dan sumber literatur</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Dosen Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok. Tema masalah : Jelaskan peranan Klein Ambtenaarsexamen (ujian Pegawai rendah) dalam mempertahankan hegemoni belanda di Indonesia. Mhsw mencari informas/data dari berbagai sumberi dalam kelompoknya menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. 2 X 50</p>		<p>Materi: Zaman Verenigde Oost-Indische Compagnie (VOC)Perkembangan kurikulum dan fasilitas, dan peran Bahasa Belanda dalam sistem pendidikan di Indonesia.</p> <p>Pustaka: <i>Nasution, S. 1983. Sejarah Pendidikan Indonesia. Jakarta: Jemmars.</i></p> <p>Materi: Zaman Verenigde Oost-Indische Compagnie (VOC)Perkembangan kurikulum dan fasilitas, dan peran Bahasa Belanda dalam sistem pendidikan di Indonesia.</p> <p>Pustaka: <i>Sumarsono, Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i></p>	6%

3	Menguasai perkembangan Pendidikan zaman Hindia Belanda Sebelum Reorganisasi 1892	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menganalisis perkembangan pendidikan pada masa VOC. 2.Menghubungkan peranan gereja dengan perkembangan pendidikan di Indonesia. 	<p>Kriteria: Analisis dan sumber literatur</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Dosen Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok. Tema masalah : Jelaskan peranan Klein Ambtenaarsexamen (ujian Pegawai rendah) dalam mempertahankan hegemoni belanda di Indonesia. Mhsw mencari informas/data dari berbagai sumberi dalam kelompoknya menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. 2 X 50		<p>Materi: Zaman Verenigde Oost-Indische Compagnie (VOC)Perkembangan kurikulum dan fasilitas, dan peran Bahasa Belanda dalam sistem pendidikan di Indonesia.</p> <p>Pustaka: <i>Nasution, S. 1983. Sejarah Pendidikan Indonesia. Jakarta: Jemmars.</i></p> <p>Materi: Zaman Verenigde Oost-Indische Compagnie (VOC)Perkembangan kurikulum dan fasilitas, dan peran Bahasa Belanda dalam sistem pendidikan di Indonesia.</p> <p>Pustaka: <i>Sumarsono, Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i></p>	4%
4	Menguasai perkembangan politik pengajaran Kolonial pada awal abad ke-19	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan perkembangan sekolah-sekolah bumiputra. 2.Menganalisis diferensiasi pengajaran sekolah-sekolah bumiputra. 3.Menganalisis berkembangnya sekolah-sekolah Belanda di Indonesia. 	<p>Kriteria: Kemampuan menganalisis dan penggunaan literatur yang beragam</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Dosen Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok. Menentukan tema masalah :Jelaskan peranan penerapan prinsip konkordansi dalam pendirian sekolah Belanda (ELS) di Indonesia. Mahasiswa mencari informas/data dari berbagai sumberi dalam kelompoknya dan mendiskusikan, Membahas permasalahan secara berkelompok , dan menuliskannya dalam bentuk paper. 2 X 50		<p>Materi: Sekolah kelas satu dan kelas dua, sekolah desa. Perkembangan ELS,HCS, dan HIS. MULO sebagai lambang pendidikan Nasional.</p> <p>Pustaka: <i>Buchori , Mochtar,2007. Evolusi Pendidikan di Indonesia(dari Kweekschool sampai ke IKIP:1852-1998 . Yogyakarta: INSISTPress.</i></p> <p>Materi: Sekolah kelas satu dan kelas dua, sekolah desa. Perkembangan ELS,HCS, dan HIS. MULO sebagai lambang pendidikan Nasional.</p> <p>Pustaka: <i>Djumhur, I & Danasuparta, 1997. Sejarah Pendidikan. Bandung: ILMU.</i></p>	4%
5	Menguasai perkembangan politik pengajaran Kolonial pada awal abad ke-19	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan perkembangan sekolah-sekolah bumiputra. 2.Menganalisis diferensiasi pengajaran sekolah-sekolah bumiputra. 3.Menganalisis berkembangnya sekolah-sekolah Belanda di Indonesia. 	<p>Kriteria: Kemampuan menganalisis dan penggunaan literatur yang beragam</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Cooperative Learning Dosen Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok. Menentukan tema masalah :Jelaskan peranan penerapan prinsip konkordansi dalam pendirian sekolah Belanda (ELS) di Indonesia. Mahasiswa mencari informas/data dari berbagai sumberi dalam kelompoknya dan mendiskusikan, Membahas permasalahan secara berkelompok , dan menuliskannya dalam bentuk paper. 2 X 50		<p>Materi: Sekolah kelas satu dan kelas dua, sekolah desa. Perkembangan ELS,HCS, dan HIS. MULO sebagai lambang pendidikan Nasional.</p> <p>Pustaka: <i>Buchori , Mochtar,2007. Evolusi Pendidikan di Indonesia(dari Kweekschool sampai ke IKIP:1852-1998 . Yogyakarta: INSISTPress.</i></p> <p>Materi: Sekolah kelas satu dan kelas dua, sekolah desa. Perkembangan ELS,HCS, dan HIS. MULO sebagai lambang pendidikan Nasional.</p> <p>Pustaka: <i>Djumhur, I & Danasuparta, 1997. Sejarah Pendidikan. Bandung: ILMU.</i></p>	4%

6	Menganalisis Perkembangan sekolah umum oleh bangsa Indonesia dan pesantren pada masa Hindia Belanda.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengidentifikasi perkembangan politik pengajaran colonial di sekolah-sekolah bumiputra. 2.Menganalisis Proses kehadiran kolonialisme Belanda dan pengaruhnya bagi pendidikan Islam Indonesia. 3.Menganalisis kebijakan-kebijakan belanda terhadap pendidikan Islam Indonesia. 	<p>Kriteria: kemampuan menganalisis dan penggunaan literatur yang beragam</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Problem Based LearningDosen merancang tugas untuk mencapai kompetensi Tertentu Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang ditetapkan.Permasalahan yg akan dipecahkan adalah identifikasi reaksi umat islam terhadap kebijakan Belanda terhadap eksistensi pesantren di Indonesia.. Mhsw Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yangdirancang oleh dosen . 2 X 50</p>	<p>Materi: Penyelenggaraan sekolah-sekolah bumiputra. Perkembangan pendiidkan Islam (langgar dan Pesantren).</p> <p>Pustaka: Sumarsono, <i>Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i></p> <p>Materi: Penyelenggaraan sekolah-sekolah bumiputra. Perkembangan pendiidkan Islam (langgar dan Pesantren).</p> <p>Pustaka: <i>Djumhur, I & Danasuparta, 1997. Sejarah Pendidikan. Bandung: ILMU.</i></p>	4%
7	Menganalisis Perkembangan sekolah umum oleh bangsa Indonesia dan pesantren pada masa Hindia Belanda.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengidentifikasi perkembangan politik pengajaran colonial di sekolah-sekolah bumiputra. 2.Menganalisis Proses kehadiran kolonialisme Belanda dan pengaruhnya bagi pendidikan Islam Indonesia. 3.Menganalisis kebijakan-kebijakan belanda terhadap pendidikan Islam Indonesia. 	<p>Kriteria: kemampuan menganalisis dan penggunaan literatur yang beragam</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Dosen merancang tugas untuk mencapai kompetensi Tertentu Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang ditetapkan.Permasalahan yg akan dipecahkan adalah identifikasi reaksi umat islam terhadap kebijakan Belanda terhadap eksistensi pesantren di Indonesia.. Mhsw Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yangdirancang oleh dosen . 2 X 50</p>	<p>Materi: Penyelenggaraan sekolah-sekolah bumiputra. Perkembangan pendiidkan Islam (langgar dan Pesantren).</p> <p>Pustaka: Sumarsono, <i>Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i></p> <p>Materi: Penyelenggaraan sekolah-sekolah bumiputra. Perkembangan pendiidkan Islam (langgar dan Pesantren).</p> <p>Pustaka: <i>Djumhur, I & Danasuparta, 1997. Sejarah Pendidikan. Bandung: ILMU.</i></p>	8%
8	Review kemampuan 1-7	Tes	<p>Kriteria: analisis, ketepatan, dan kelengkapan sumber literatur</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ujian Tengah Semester 2 X 50		10%
9	Menguasai keadaan pendidikan guru Indonesia pada masa Hindia Belanda:sistem yang segregatif	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menganalisis perkembangan sekolah guru di Indonesia. 2.Menjelaskan tahapan-tahapan pendidikan profesi guru pada masa Belanda. 3.Menganalisis perbedaan antara HIK Pemerintahan dengan HIK-HIK swasta. 	<p>Kriteria: Kemampuan analisis dan pencarian sumber atau data</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Dosen menyediakan data dan petunjuk menelusuri latar belakang pemerintahan Belanda membuka pendidikan guru di Indonesia. Memeriksa dan member ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa. Mhsw mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk menganalisis perbedaan antara sekolah guru yang dikelola oleh pemerintah dengan yg dikelola oleh swasta. 2 X 50</p>	<p>Materi: Perkembangan kweekschool (sekolah guru). Jenjang Pendidikan Guru dan kurikulum. Sekolah Guru yang dikelola oleh Swasta (HIK Swasta).</p> <p>Pustaka: <i>Djumhur, I & Danasuparta, 1997. Sejarah Pendidikan. Bandung: ILMU.</i></p> <p>Materi: Perkembangan kweekschool (sekolah guru). Jenjang Pendidikan Guru dan kurikulum. Sekolah Guru yang dikelola oleh Swasta (HIK Swasta).</p> <p>Pustaka: Sumarsono, <i>Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i></p>	4%

10	Menguasai keadaan pendidikan guru Indonesia pada masa Hindia Belanda: sistem yang segregatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis perkembangan sekolah guru di Indonesia. 2. Menjelaskan tahapan-tahapan pendidikan profesi guru pada masa Belanda. 3. Menganalisis perbedaan antara HIK Pemerintahan dengan HIK-HIK swasta. 	<p>Kriteria: Kemampuan analisis dan pencarian sumber atau data</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Dosen menyediakan data dan petunjuk menelusuri latar belakang pemerintahan Belanda membuka pendidikan guru di Indonesia. Memeriksa dan member ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa. Mhsw mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk menganalisis perbedaan antara sekolah guru yang dikelola oleh pemerintah dengan yg dikelola oleh swasta. 2 X 50		<p>Materi: Perkembangan kweekschool (sekolah guru). Jenjang Pendidikan Guru dan kurikulum. Sekolah Guru yang dikelola oleh Swasta (HIK Swasta). Pustaka: <i>Djumhur, I & Danasuparta, 1997. Sejarah Pendidikan. Bandung: ILMU.</i></p> <p>Materi: Perkembangan kweekschool (sekolah guru). Jenjang Pendidikan Guru dan kurikulum. Sekolah Guru yang dikelola oleh Swasta (HIK Swasta). Pustaka: <i>Sumarsono, Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i></p>	4%
11	Menganalisis pendidikan dan pengajaran di Indonesia pada masa pendudukan Jepang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis Implikasi kekuasaan pemerintahan pendudukan militer Jepang dalam bidang pendidikan di Indonesia. 2. Menjelaskan pengaruh dihapusnya sistem dualism pendidikan pada masa penjajahan Jepang. 	<p>Kriteria: Kemampuan menganalisis, dan penggunaan literatur dan juga sumber data yang beragam</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Dosen menyediakan data dan petunjuk menelusuri kebijakan-kebijakan pemerintahan Jepang dalam bidang pendidikan. Memeriksa dan member ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa. Mhsw mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk menganalisis Apa tujuan pendidikan zaman Pendudukan Militerisme Jepang? Dilihat dari kebijakan-kebijakan yang diterapkan. 2 X 50		<p>Materi: Tujuan dan landasan pendidikan. Perkembangan pendidikan dan pengajaran. Kebijakan-kebijakan Pendidikan. Peran bahasa Indonesia dalam menumbuhkan identitas bangsa Pustaka: <i>Djumhur, I & Danasuparta, 1997. Sejarah Pendidikan. Bandung: ILMU.</i></p> <p>Materi: Tujuan dan landasan pendidikan. Perkembangan pendidikan dan pengajaran. Kebijakan-kebijakan Pendidikan. Peran bahasa Indonesia dalam menumbuhkan identitas bangsa Pustaka: <i>Sumarsono, Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i></p>	4%
12	Menganalisis pendidikan dan pengajaran di Indonesia pada masa pendudukan Jepang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis Implikasi kekuasaan pemerintahan pendudukan militer Jepang dalam bidang pendidikan di Indonesia. 2. Menjelaskan pengaruh dihapusnya sistem dualism pendidikan pada masa penjajahan Jepang. 	<p>Kriteria: Kemampuan menganalisis, dan penggunaan literatur dan juga sumber data yang beragam</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Dosen menyediakan data dan petunjuk menelusuri kebijakan-kebijakan pemerintahan Jepang dalam bidang pendidikan. Memeriksa dan member ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa. Mhsw mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk menganalisis Apa tujuan pendidikan zaman Pendudukan Militerisme Jepang? Dilihat dari kebijakan-kebijakan yang diterapkan. 2 X 50		<p>Materi: Tujuan dan landasan pendidikan. Perkembangan pendidikan dan pengajaran. Kebijakan-kebijakan Pendidikan. Peran bahasa Indonesia dalam menumbuhkan identitas bangsa Pustaka: <i>Djumhur, I & Danasuparta, 1997. Sejarah Pendidikan. Bandung: ILMU.</i></p> <p>Materi: Tujuan dan landasan pendidikan. Perkembangan pendidikan dan pengajaran. Kebijakan-kebijakan Pendidikan. Peran bahasa Indonesia dalam menumbuhkan identitas bangsa Pustaka: <i>Sumarsono, Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i></p>	4%

13	Mengevaluasi peranan tokoh-tokoh pendidikan dalam meningkatkan Nasionalisme	Menidentifikasi usaha-usaha tokoh-tokoh Indonesia di bidang pendidikan	Kriteria: Kelengkapan data, dan kemampuan menganalisis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Dosen Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok. Tema masalah : pilih 1 nama orang yang memberikan peran dalam perkembangan pendidikan di Indonesia Mahasiswa mencari informas/data dari berbagai sumberi dalam kelompoknya Mendiskusikan dan menganalisis . Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. 2 X 50		Materi: R.A. Kartini (1879-1904) Rd. Dewi Sartika (1884-1947) Ki Hadjar Dewantara (1889-1959) Pustaka: Sumarsono, <i>Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i> Materi: R.A. Kartini (1879-1904) Rd. Dewi Sartika (1884-1947) Ki Hadjar Dewantara (1889-1959) Pustaka: Syalabi, Ahmad , 1973. <i>Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang.</i>	4%
14	Menganalisis perkembangan kebijakan pemerintah tentang kurikulum Nasional, dari masa orde lama sampai dengan masa reformasi	1. Menjelaskan usaha-usaha pembaharuan pendidikan dan pengajaran. 2. Menganalisis penerapan demokrasi pendidikan. 3. Menganalisis perkembangan kurikulum paska kemerdekaan.	Kriteria: Ketepatan pemilihan sumber literatur dan kemampuan menganalisis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Dosen, merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok. Tema masalah : Dalam perjalanan sejarah nasional Indonesia kita mengenal pembangunan pendidikan pada era Orde Lama (1961-1969) dan era pembangunan Pendidikan pada era Orde Baru (1969-1993). Coba Anda bandingkan dasar dan tujuan pendidikan dari kedua era atau orde pembangunan tersebut !.Mhsw mencari informas/data dari berbagai sumberi dalam kelompoknya, Mendiskusikan dan membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. 2 X 50		Materi: Peletakan Dasar Pendidikan Nasional dan Demokrasi Pendidikan. Lahirnya LPTK pada Tingkat Universitas Pustaka: Sumarsono, <i>Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i> Materi: Peletakan Dasar Pendidikan Nasional dan Demokrasi Pendidikan. Lahirnya LPTK pada Tingkat Universitas Pustaka: Syalabi, Ahmad , 1973. <i>Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang.</i>	4%
15	Menganalisis perkembangan kebijakan pemerintah tentang kurikulum Nasional, dari masa orde lama sampai dengan masa reformasi	1. Menjelaskan usaha-usaha pembaharuan pendidikan dan pengajaran. 2. Menganalisis penerapan demokrasi pendidikan. 3. Menganalisis perkembangan kurikulum paska kemerdekaan.	Kriteria: Ketepatan pemilihan sumber literatur dan kemampuan menganalisis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Dosen, merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok. Tema masalah : Dalam perjalanan sejarah nasional Indonesia kita mengenal pembangunan pendidikan pada era Orde Lama (1961-1969) dan era pembangunan Pendidikan pada era Orde Baru (1969-1993). Coba Anda bandingkan dasar dan tujuan pendidikan dari kedua era atau orde pembangunan tersebut !. Mahasiswa mencari informasi/data dari berbagai sumberi dalam kelompoknya, Mendiskusikan dan membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. 2 X 50		Materi: Peletakan Dasar Pendidikan Nasional dan Demokrasi Pendidikan. Lahirnya LPTK pada Tingkat Universitas Pustaka: Sumarsono, <i>Mustoko 1986. Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman . Jakarta; Balai Pustaka.</i> Materi: Peletakan Dasar Pendidikan Nasional dan Demokrasi Pendidikan. Lahirnya LPTK pada Tingkat Universitas Pustaka: Syalabi, Ahmad , 1973. <i>Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang.</i>	8%

16			Bentuk Penilaian : Tes	Ujian Akhir Semester			24%
----	--	--	---------------------------	----------------------	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	66%
2.	Tes	34%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 14 Januari 2025

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Sejarah



Prof. Dr. Wisnu, M.Hum.
NIDN 0004056411

UPM Program Studi S1 Pendidikan
Sejarah



Drs. Agus Trilaksana, M.Hum.
NIDN 0024126703

File PDF ini digenerate pada tanggal 14 April 2025 Jam 03:41 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

VALID